

**PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS PERKEBUNAN JERUK
DI NAGARI ANDIANG, KECAMATAN SULIKI, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Perencanaan Wilayah Dan Kota (SI)*

Oleh :

Harya Amnesty Arsyad

1710015311009

Pembimbing : Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Gadjah Aziz Chan, Dy Pauh Air Putih, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No. 19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektor@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **HARYA AMNESTY ARSYAD**

NPM : **1710015311009**

Judul Tugas Akhir : **Pengembangan Agrowisata Berbasis Perkebunan Jeruk Di
Nagari Andiang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, 27 Februari 2023

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

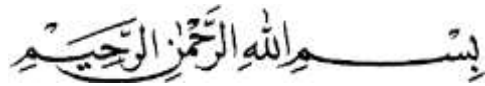
PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS PERKEBUNAN JERUK DI NAGARI ANDIANG, KECAMATAN SULIKI, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ABSTRAK

Nagari Andiang merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, yang memiliki kekayaan sumber daya alam, salah satunya yaitu pada sektor perkebunan jeruk, dimana perkebunan jeruk yang ada di Nagari Andiang ini termasuk kedalam salah satu potensi wisata yang ada didalam Dokumen Daftar Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota, akan tetapi untuk pengembangan kegiatan agrowisata berbasis perkebunan jeruk tersebut belum ada sama sekali. Maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan rekomendasi terkait dengan pengembangan agrowisata di Nagari Andiang, guna untuk mengembangkan potensi yang ada tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder. Secara keseluruhan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang berfokus kepada pemanfaatan lahan perkebunan yang ada untuk kegiatan wisata dengan membuat *track*/jalur untuk mengelilingi atau mengeksplor perkebunan, melakukan inovasi bentuk buah jeruk untuk menambah daya tarik pertanian, melakukan pengelolaan dan pengembangan terhadap potensi-potensi dari daya tarik yang ada, serta mengembangkan kegiatan/atraksi yang dapat dilakukan di kawasan wisata sebagai daya tarik yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Pembuatan *website* atau media sosial sebagai pusat informasi, dan sebagai media promosi untuk kawasan agrowisata, serta produk olahan yang dihasilkan nantinya. Membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan mengoptimalkan kinerja dari kelompok tani yang sudah ada. Melakukan pelatihan baik kepada masyarakat/petani/kelompok sadar wisata (pokdarwis) terkait pemanfaatan, pengembangan, pengelolaan potensi yang ada, serta membangun fasilitas pendukung kegiatan agrowisata.

Kata Kunci : Pengembangan Agrowisata, Perkebunan Jeruk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Nagari Andiang

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Agrowisata Berbasis Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Akhirnya setelah melalui perjuangan untuk melawan masa-masa jenuh dan beberapa kali pergantian judul, akhirnya rampung sudah pengerjaan tugas akhir ini. Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (S1), di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda, ibunda, adik dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dukungan, dan perhatian penuh yang tentunya sangat berpengaruh dalam pengerjaan tugas akhir ini.
2. Ibuk Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Bung Hatta dan selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Ezra Aditia, S.T, M.Sc selaku pembimbing akademik Planologi angkatan 2017 yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa/i Planologi angkatan 2017 untuk siap menghadapi perkuliahan setiap semesternya.
4. Ibuk Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T dan Ibuk Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si selaku dosen penguji 1 dan 2, yang telah membantu mengarahkan, memberikan masukan serta saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini, sehingga penyusunan tugas akhir ini menjadi lebih baik.
5. Bapak/Ibuk dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan, semoga ilmu yang bermanfaat ini dapat menjadi sebuah keberkahan dan amal jariyah bagi bapak dan ibuk nantinya.

6. Senior ter *the best* Kak Rara Ayu Rati Kumala Dewi S.T, M.T yang selalu bisa diandalkan, terimakasih atas saran, arahan serata motivasi dan mau direpotkan kapanpun, dimanapun, baik dalam penulisan tugas akhir ini ataupun dalam masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan seangkatan jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) angkatan 2017 Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kontribusi berupa semangat dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Prima Kurniawan yang membantu penulis dalam bertukar pikiran dalam penulisan tugas akhir ini, semangat semoga cepat menyusul wisudah.
9. Sintia Anisa selaku kekasih saya, terimakasih untuk kesabaran dan pengertiannya, yang selalu menemani dan memberikan *support* dari masa perkuliahan sampai saat ini.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam menyelesaikan tugas akhir maupun pada masa perkuliahan, yang tidak disebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan yang dikarenakan keterbatasan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna lebih menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini berguna bagi semua pembaca, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Padang, .. Februari 2023

Penulis

(Harya Amnesty Arsyad)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.4.1.1 Ruang Lingkup Makro	4
1.4.1.2 Ruang Lingkup Mikro.....	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	6
1.5 Metodologi Penelitian	8
1.5.1 Metode Pendekatan.....	8
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	8
1.5.2.1 Pengumpulan Data Primer	8
1.5.2.2 Pengumpulan Data Sekunder	9
1.5.2.3 Penentuan Populasi Dan Sampel Penelitian.....	9
1.5.3 Metode Analisis	11
1.6 Kerangka Berpikir	14
1.7 Sistematika Penulisan.....	15
1.8 Keluaran.....	15
BAB II STUDI LITERATUR.....	16
2.1 Tinjauan Umum Pariwisata	16
2.1.1 Defenisi Pariwisata	16
2.1.2 Industri Pariwisata.....	16
2.1.3 Pengembangan Pariwisata	17
2.1.4 Pola Kebijakan Pengembangan Pariwisata.....	17
2.1.5 Manfaat Pengembangan Wisata.....	19

2.2 Agrowisata.....	20
2.2.1 Defenisi Agrowisata	20
2.2.2 Ruang Lingkup Agrowisata	21
2.2.3 Manfaat Agrowisata.....	22
2.2.4 Prinsip-Prinsip Agrowisata	22
2.2.5 Potensi Agrowisata Untuk Peningkatan Perekonomian Suatu Daerah.....	23
2.2.6 <i>Best Practice</i> Agrowisata Di Indonesia	24
2.2.7 Komponen Pengembangan Agrowisata.....	27
2.2.8 Variabel Dan Indikator Penelitian	32
2.3 Komoditas Perkebunan Jeruk	33
2.3.1 Produk Turunan Tanaman Jeruk.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM	36
3.1 Kebijakan Daerah	36
3.1.1 Dokumen Daftar Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota.....	36
3.2 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	36
3.2.1 Kondisi Geografis	36
3.2.2 Topografi dan Kelerengan	37
3.2.3 Iklim dan Curah Hujan	37
3.2.4 Jenis Tanah	37
3.2.5 Penggunaan Lahan Nagari Andiang	44
3.3 Potensi Sumber Daya Lokal Dalam Pengembangan Agrowisata.....	48
3.3.1 Sumber Daya Lahan.....	48
3.3.1.1 Lahan Perkebunan Jeruk	48
3.3.2 Komoditas Perkebunan Jeruk	51
3.3.2.1 Produksi Perkebunan Jeruk Nagari Andiang	51
3.3.2.2 Karakteristik Jeruk Manis Andiang	52
3.3.3 Daya Tarik Wisata	53
3.3.3.1 Keindahan Alam (Alami).....	53
3.3.3.2 Daya Tarik Buatan	54
3.3.4 Budaya Pertanian Setempat	55
3.3.5 Fasilitas Pendukung	55
3.3.5.1 Jaringan Air Bersih	55
3.3.5.2 Jaringan Telekomunikasi	56

3.3.5.3 Sarana Tempat Makan/Rumah Makan	57
3.3.6 Kelembagaan	58
3.3.6.1 Pengelolaan Kawasan Agrowisata	58
3.3.6.2 Industri Pengolahan Hasil Perkebunan Jeruk.....	58
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Analisis Komponen Pengembangan Agrowisata	59
4.1.1 Analisis Daya Tarik Agrowisata	59
4.1.1.1 Analisis Sumber Daya Lahan	59
1) Analisis Guna Lahan Nagari Andiang.....	59
2) Analisis Guna Lahan Eksisting Perkebunan Jeruk	59
3) Analisis Kesesuaian Lahan Perkebunan Jeruk	61
4) Analisis Lahan Potensial Pengembangan Perkebunan Jeruk	65
5) Analisis Pemanfaatan Lahan Perkebunan Jeruk Untuk Kegiatan Agrowisata...	68
4.1.1.2 Analisis Komoditas Perkebunan Jeruk	68
1) Produktifitas Perkebunan Jeruk.....	68
2) Analisis Karakter Jeruk Manis Andiang	69
4.1.1.3 Analisis Daya Tarik Wisata	70
4.1.1.4 Analisis Budaya Pertanian Setempat	72
4.1.2 Analisis Fasilitas Pendukung	73
4.1.3 Analisis Kelembagaan.....	74
4.2 Analisis Potensi Dan Masalah	76
4.3 Arah Pengembangan	86
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Pemilihan Responden Penelitian.....	10
Tabel 2.1	Kesimpulan Teori Komponen Pengembangan Agrowisata.....	30
Tabel 2.2	Variabel, Indikator dan Parameter Penelitian.....	32
Tabel 3.1	Daftar Potensi Wisata Yang Ada Di Kecamatan Suliki	36
Tabel 3.2	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Nagari Andiang (Ha), Dalam Dokumen Isian Potensi Nagari Untuk Pengisian Profil Nagari Andiang, 2021.....	44
Tabel 3.3	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Nagari Andiang (Ha) Dalam Dokumen RTRW Kabupaten Lima Puluh Kota 2012-2023.....	44
Tabel 3.4	Luas Penggunaan Lahan Per Komoditas Nagari Andiang	48
Tabel 3.5	Hasil/Produksi Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang (Ton)/Bulan.....	51
Tabel 3.6	Sumber Air Bersih Nagari Andiang	55
Tabel 3.7	Prasarana Telekomunikasi Di Nagari Andiang	56
Tabel 3.8	Sarana Tempat Makan/Rumah Makan Di Nagari Andiang.....	57
Tabel 4.1	Persentase Penggunaan Lahan Nagari Andiang	59
Tabel 4.2	Persentase Penggunaan Lahan Per Komoditas Di Nagari Andiang	62
Tabel 4.3	Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Perkebunan Jeruk	62
Tabel 4.4	Kesesuaian Lahan Untuk Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang.....	62
Tabel 4.5	Kesimpulan Kesesuaian Lahan Untuk Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang.....	63
Tabel 4.6	Lahan Potensial Pengembangan Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang.....	65
Tabel 4.7	Kesimpulan Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang.....	65
Tabel 4.8	Analisis Pemanfaatan Lahan Perkebunan Jeruk Untuk Kegiatan Agrowisata.....	68
Tabel 4.9	Produktivitas Perkebunan Jeruk Nagari Andiang.....	68
Tabel 4.10	Analisis Produktifitas Komoditas Perkebunan Jeruk Nagari Andiang.....	69
Tabel 4.11	Analisis Daya Tarik Wisata (Alami Dan Buatan) Di Nagari Andiang.....	70
Tabel 4.12	Analisis Budaya Pertanian Setempat.....	72
Tabel 4.13	Analisis Fasilitas Pendukung.....	73
Tabel 4.14	Analisis Kelembagaan	75

Tabel 4.15 Analisis Potensi Dan Masalah Komponen Pengembangan Agrowisata Di Nagari Andiang.....	77
Tabel 4.16 Kesimpulan Analisis Potensi Dan Masalah Komponen Pengembangan Agrowisata Di Nagari Andiang	81
Tabel 4.17 Analisis Pengembangan Agrowisata Berbasis Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang.....	87
Tabel 4.18 Kesimpulan Analisis Pengembangan	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kecamatan Suliki	5
Gambar 1.2	Peta Administrasi Nagari Andiang	7
Gambar 1.3	Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 2.1	Bagan Pohon Industri Komoditas Jeruk	35
Gambar 3.1	Peta Administrasi Nagari Andiang	39
Gambar 3.2	Peta Topografi Nagari Andiang	40
Gambar 3.3	Peta Kelerengan Nagari Andiang.....	41
Gambar 3.4	Peta Curah Hujan Nagari Andiang	42
Gambar 3.5	Peta Jenis Tanah Nagari Andiang	43
Gambar 3.6	Peta Penggunaan Lahan Nagari Andiang	46
Gambar 3.7	Peta Tutupan Lahan Nagari Andiang.....	47
Gambar 3.8	Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang	49
Gambar 3.9	Peta Lokasi Lahan Perkebunan Jeruk Nagari Andiang.....	50
Gambar 3.10	Petani Sedang Memanen Buah Jeruk Di Nagari Andiang.....	52
Gambar 3.11	Buah Jeruk Nagari Andiang (Jerman).....	52
Gambar 3.12	Panorama Alam Nagari Andiang	53
Gambar 3.13	<i>View Dari Camping Ground</i> Puncak Ujuang Sayang	54
Gambar 3.14	Gubuk Petani Yang Berpotensi Di Kembangkan Menjadi Penginapan ...	54
Gambar 3.15	Sumber Air Bersih Nagari Andiang.....	56
Gambar 3.16	Menara/Tower BTS (<i>Base Transceiver Station</i>).....	56
Gambar 3.17	Rumah Makan Yang Ada Di Nagari Andiang.....	57
Gambar 4.1	Peta Kesesuaian Lahan Untuk Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang	64
Gambar 4.2	Peta Lahan Potensial Pengembangan Perkebunan Jeruk Di Nagari Andiang.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki peran sentral dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai tambah bagi perekonomian nasional. Indonesia merupakan negara yang kaya akan tempat wisata yang unik, baik itu wisata alam, wisata buatan, wisata budaya ataupun wisata sejarah, yang semuanya dapat dikemas dan dikembangkan sebagai destinasi wisata dengan mengangkat kearifan lokal untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Pengembangan ini diutamakan adalah adanya peningkatan perekonomian di mana memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal dan tanpa merusak lingkungan. Pengembangan ini juga harus mendukung pembangunan untuk mendukung kegiatan masyarakat serta meningkatkan kualitas dari masyarakat, atau dengan kata lain pengembangan juga harus di iringi dengan kualitas sumber daya manusia. Pengembangan pariwisata diharapkan dapat mendukung upaya pelestarian kekayaan alam, hayati dan budaya. Pengembangan agrowisata merupakan salah satu alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan potensi ekonomi daerah dan upaya konservasi kawasan (Bappenas, 2004).

Agrowisata adalah pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (pertanian/perkebunan) sebagai tujuan wisata, untuk menambah pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha bidang pertanian dan perkebunan, yang menonjolkan budaya pertanian setempat, untuk meningkatkan pendapatan petani, disertai dengan melestarikan sumber daya lahan, budaya maupun teknologi lokal yang pada dasarnya sudah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya (Pengertian Agrowisata dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian Dan Menteri Pariwisata, Pos, Telekomunikasi Tentang Koordinasi Pengembangan Wisata).

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah sehingga mempunyai potensi yang besar dalam pengembangan agrowisata, salah satunya yaitu terdapat atau berada di Nagari Andiang, Kecamatan Suliki. Pengembangan destinasi berbasis agrowisata ini mempunyai peranan penting di masa depan, hal ini dikarenakan selain akan memberikan dampak baik dari segi ekonomi, agrowisata juga akan memberikan kesadaran kepada masyarakat khususnya kepada para petani untuk tetap melestarikan serta terus

menjaga sumber daya alam yang ada dengan baik, atau dengan kata lain pengembangan destinasi wisata berbasis agrowisata ini, akan memberikan dampak yang luas dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi dan upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Nagari Andiang merupakan salah satu nagari yang termasuk kedalam wilayah Administrasi Kecamatan Suliki, dimana mayoritas penduduk Nagari Andiang bekerja sebagai petani, baik petani padi, perkebunan atau sayur-sayuran. Dimana penggunaan lahan sebagai pertanian dengan komoditas padi seluas 230 Ha, kemudian lahan perkebunan seluas 160 Ha yang terdiri dari beberapa komoditas, tetapi yang paling mendominasi yaitu komoditas coklat dengan luas 49.00 Ha, dan jeruk seluas 30 Ha. Dalam Dokumen Daftar Potensi Wisata yang diperoleh dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, perkebunan jeruk yang ada di Nagari Andiang ini termasuk kedalam salah satu potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Buah Jeruk yang dihasilkan di Nagari Andiang ini diberi nama dengan Jeruk “JERMAN” yaitu kependekan dari Jeruk Manis Andiang, pemberian nama ini ditujukan untuk mem-*branding* dan menandakan jeruk yang berasal dari Nagari Andiang sehingga mudah di kenal. Untuk hasil produksi perkebunan jeruk di Nagari Andiang per bulan disepanjang tahun 2022, berdasarkan data yang di peroleh dari Kantor Wali Nagari Andiang, komoditas perkebunan jeruk menghasilkan buah sebanyak atau mencapai 20 hingga 25 Ton per bulan nya.

Meskipun buah jeruk yang dihasilkan para petani di Nagari Andiang banyak setiap bulannya, namun petani tetap tidak menerima penghasilan yang sesuai dengan biaya perawatan dan pengelolaan yang dikeluarkan. Petani masih sangat kesulitan untuk memasarkan hasil panennya, karena petani masih sangat bergantung pada tengkulak (tauke) untuk menjual jeruk yang mereka panen dari kebunnya, sehingga petani tidak dapat menentukan sendiri harga jual jeruknya, selain itu tengkulak atau tauke tidak banyak, hal ini mengakibatkan tidak semua jeruk yang dihasilkan dapat ditampung oleh para tengkulak atau tauke. Adapun masalah lain yang muncul yaitu pada saat panen raya dimana harga jual buah jeruk turun drastis, dikarenakan produksi jeruk yang dihasilkan sangat banyak sedangkan permintaan akan buah jeruk relatif tetap. Selain itu untuk pengembangan kawasan atau kegiatan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang ini belum ada sama sekali, padahal perkebunan jeruk yang ada tersebut termasuk kedalam salah satu potensi wisata di dalam Dokumen Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota.

Maka dari itu dengan adanya potensi dari perkebunan jeruk tersebut, dan dengan masuknya perkebunan jeruk ini kedalam salah satu potesi wisata yang ada di dalam Dokumen Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota, maka dengan dilakukannya penelitian ini terkait dengan arahan pengembangan wisata perkebunan jeruk ini, diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan agrowisata, mengatasi serta menanggulangi dari permasalahan yang ada, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi petani dan masyarakat di Nagari Andiang.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin mengkaji penelitian ini dengan judul “Pengembangan Agrowisata Berbasis Perkebunan Jeruk di Nagari Andiang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa petani tidak menerima penghasilan yang sesuai dengan biaya perawatan dan pengelolaan yang dikeluarkan, kemudian belum adanya rencana pengembangan yang spesifik terkait dengan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang, padahal perkebunan jeruk di Nagari Andiang ini termasuk kedalam salah satu potensi wisata dalam Dokumen Potensi Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota, oleh karena itu diperlukannya penelitian ini terkait dengan arahan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk ini agar potensi wisata yang ada tersebut dapat dikembangkan secara optimal kedepannya.

Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “bagaimana pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota.?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.3.2 Sasaran

1. Mengidentifikasi komponen pengembangan agrowsiata terkait dengan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang.
2. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan terkait dengan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang.

3. Merumuskan arahan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

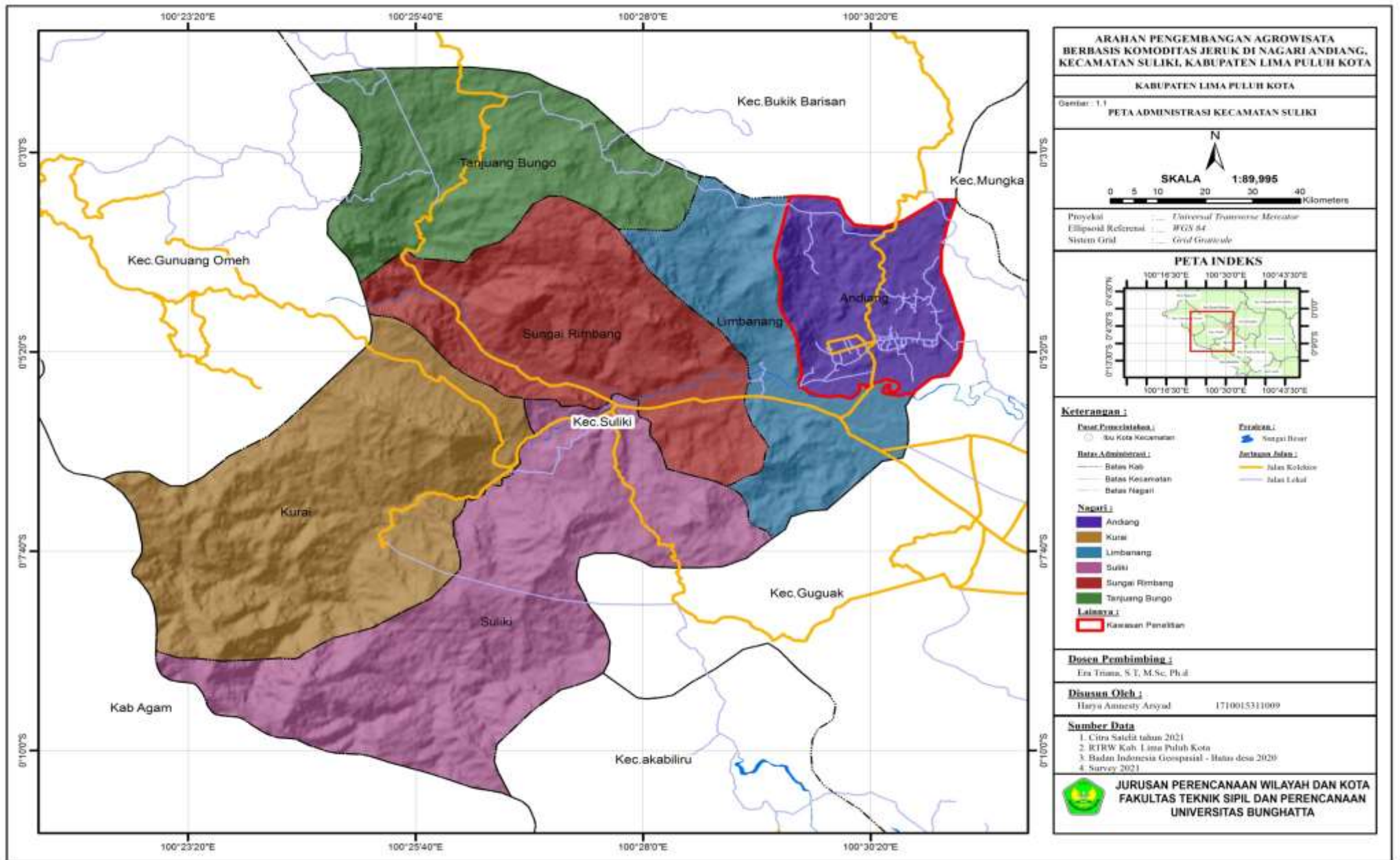
1.4.1.1 Ruang Lingkup Makro

Nagari Andiang sebagai wilayah penelitian termasuk kedalam wilayah administrasi Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Suliki merupakan salah satu dari 13 (tigas belas) kecamatan yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Kecamatan Suliki terletak pada 00°13'-00°25' Lintang Selatan dan 100°37'-100°56' Bujur Timur. Kecamatan Suliki terdiri dari 6 (enam) buah nagari, yaitu Nagari Kurai, Suliki, Limbanang, Sungai Rimbang, Tanjung Bungo, dan Andiang, dengan luas wilayah yaitu ±136.94 Km²

Adapun batas Administrasi Kecamatan Suliki yaitu sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Gunuang Omeh
- Selatan : Kecamatan Akabiluru & Kecamatan Guguak
- Timur : Kecamatan Bukik Barisan
- Barat : Kabupaten Agam

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Suliki, berikut :



1.4.1.2 Ruang Lingkup Mikro

Wilayah penelitian yaitu berada di Nagari Andiang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota. Luas Nagari Andiang sendiri yaitu ± 7.43 Km², yang terdiri dari 4 Jorong, yaitu Jorong Simpang Limo, Jorong Padang Bungo, Jorong Kampuang Baru, dan Jorong Siboka.

Sementara untuk lokasi perkebunan jeruk berada di Jorong Padang Bungo dan Jorong Kampuang Baru. Lokasi Penelitian berjarak ± 20 Km dari pusat Kota Payakumbuh, ± 25 Km dari ibu kota kabupaten (Tanjuang Pati), dan ± 8 Km dari ibu kota kecamatan (Suliki). Perkebunan jeruk yang ada di Nagari Andiang ini termasuk kedalam salah satu potensi wisata di dalam Dokumen Daftar Potensi Wisata Yang Ada Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021.

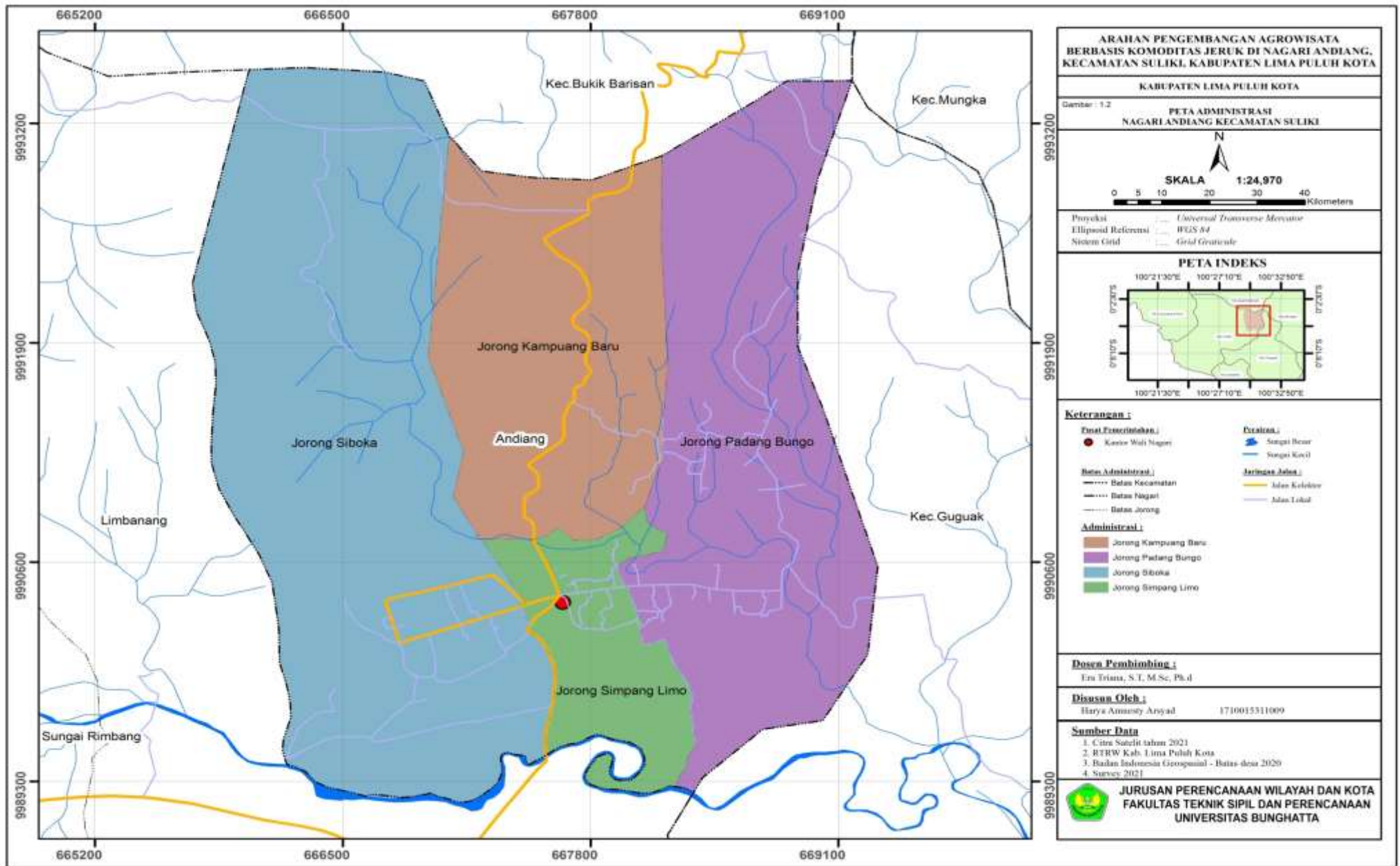
Berikut batas Administrasi dari Nagari Andiang yang mejadi wilayah penelitian :

- Utara : Nagari Banja Loweh
- Selatan : Nagari Limbanang
- Timur : Nagari VII Koto Talago
- Barat : Nagari Limbanang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.2 Peta Administrasi Nagari Andiang, berikut :

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi atau pembahasan dalam penelitian ini yaitu teori terkait pengembangan pariwisata, khususnya teori pengembangan pariwisata dengan konsep pertanian atau biasa disebut dengan agrowisata, yang terdiri dari kondisi pertanian serta komponen pengembangan agrowisata.



1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan rasionalistik. Pendekatan rasionalistik yaitu menekankan pada pemahaman secara holistik (cara pandang secara keseluruhan) yang dilakukan melalui konsep teoritik dan studi literatur sebagai tolak ukur pendekatan uji, hasil analisis dan pembahasan suatu masalah penelitian untuk menarik kesimpulan (Moleong, 2000).

Kemudian hasil dari observasi serta pengumpulan data pada karakter fisik lingkungan, dan kegiatan masyarakat di Nagari Andiang, akan dianalisis melalui pendekatan teoritis yang *relevan* dengan studi kasus penelitian. Sehingga dapat mengidentifikasi dan menganalisis semua temuan data yang ada, membahas hasil analisis, menarik kesimpulan, serta menentukan arahan pengembangan agrowisata berbasis komoditas jeruk di Nagari Andiang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1.5.2.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil survei dilapangan secara langsung, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh serta mengamati berbagai elemen-elemen atau gejala dan fenomena fisik yang bersifat kasat mata pada objek penelitian.

Metode observasi adalah cara pengumpulan data atau informasi berdasarkan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala fisik objek penelitian. Metode ini memberikan akurasi dan kemampuan mencatat perilaku responden sehingga bias wawancara dapat dikurangi (Wardiyanta, 2006).

Dalam hal ini terkait dengan pengembangan argrowisata yang berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan komponen pengembangan agrowisata. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Nagari Andiang yang menjadi wilayah penelitian, dengan tujuan untuk melihat kondisi fisik Nagari Andiang khususnya pada perkebunan jeruk, serta aspek lain yang berkaitan dengan komponen pengembangan agrowisata.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi atau data yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka, serta dengan tujuan yang telah ditentukan (Djaali dan Muljono dalam Yaumi, 2016).

Untuk mendapatkan informasi mengenai materi kawasan yang menjadi objek penelitian, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data keterangan, yang dilaksanakan dengan tanya jawab dengan responden yang berkaitan dengan data yang akan dikumpulkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk mempermudah melakukan pengamatan dilapangan serta untuk melengkapi data, sehingga memperoleh gambaran suasana lansung dilapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media fotografi digital.

1.5.2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki hubungan erat dengan data primer, atau dengan kata lain data sekunder yaitu data dengan pengumpulan informasi berdasarkan data yang sudah ada, berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

Survei data sekunder dalam penelitian ini meliputi studi literatur dan survei instansional. Survei literatur dilakukan dengan studi kepustakaan dari buku, hasil penelitian sejenis, artikel sesuai dengan topik penelitian, serta kebijakan atau peraturan terkait di wilayah studi yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sementara itu survei instansional dilakukan untuk mencari data-data utama maupun data pendukung dalam penelitian, yang didapatkan dari instansi penyedia data tersebut, yaitu Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lima Puluh Kota, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, dan Kantor Wali Nagari Andiang.

1.5.2.3 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua individu yang diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Mukhtar, 2013).

Populasi penelitian ini ditujukan kepada pihak atau pakar yang dianggap ahli dibidang pariwisata, petani jeruk di Nagari Andiang, pemegang kebijakan terkait pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota, pemegang kebijakan dan masyarakat di wilayah penelitian.

Sementara itu untuk menentukan sampel yang digunakan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dimana peneliti menilai sendiri dan menetapkan ciri khusus atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian, atau dengan kata lain merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, yaitu dengan memilih *stakeholder* yang memiliki kompetensi dengan topik penelitian. *Stakeholder* adalah individu, kelompok atau institusi yang terkena intervensi program atau pihak yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh hasil intervensi tersebut (McCracken dalam Prafitri, 2010).

Tabel 1.1
Kriteria Pemilihan Responden Penelitian

No	Pihak	Kriteria
1	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota (Parpora)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami kebijakan atau peraturan yang berlaku terkait pengembangan wisata 2) Mengetahui perihal terkait pengembangan keparwisataan 3) Mengetahui dan memahami wilayah penelitian 4) Memahami terkait pengembangan agrowisata
2	Pemerintah Nagari Andiang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pihak yang memiliki kewenangan pengembangan dan pengelolaan wilayah kajian 2) Memahami kondisi wilayah penelitian 3) Memahami permasalahan dan potensi terkait bidang pertanian dan wisata di wilayah penelitian 4) Aktif dalam kegiatan pengembangan desa/nagari
3	Kelompok Tani/Petani	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penduduk dengan usia 25-50 tahun 2) Telah tinggal dilokasi penelitian minimal 10 tahun 3) Petani yang memiliki lahan pertanian/perkebunan jeruk
4	Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penduduk dengan usia 25-50 tahun 2) Telah tinggal dilokasi penelitian minimal 5 tahun 3) Aktif dalam kelompok sadar wisata
5	Pihak Swasta Dibidang Usaha Atau Jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaku usaha atau pengelola objek wisata yang ada di Nagari Andiang

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan kriteria pemilihan responden diatas, alasan pemilihan responden yaitu, pertama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota (disparpora) dipilih sebagai responden dengan alasan yaitu pihak yang memiliki tugas pelaksanaan operasional dibidang kepariwisataan diseluruh wilayah yang termasuk kedalam wilayah administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemerintah Nagari Andiang dengan alasan pemilihan yaitu pihak yang mengetahui gambaran umum permasalahan dan kondisi diwilayah penelitian, sehingga dapat memberikan saran dalam pengembangan

agrowisata. Kelompok Tani/Petani dengan alasan pemilihan yaitu pihak yang mengelola serta mengembangkan lahan perkebunan jeruk serta pihak yang paling memahami kondisi wilayah dan kondisi perkebunan jeruk, sehingga dapat memberikan masukan dan usulan terkait dengan pengembangan agrowisata. Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dengan alasan pemilihan yaitu pihak yang fokus terhadap pengembangan potensi wisata di desa serta mengetahui kondisi dan permasalahan didalam desa. Terakhir pihak swasta dibidang usaha atau jasa dipilih dengan alasan pemilihan yaitu karena pihak yang terdampak (mendapat keuntungan) dari rencana pengembangan agrowisata dan juga mengetahui tentang kondisi desa/nagari.

1.5.3 Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif, dimana data disajikan lebih banyak dalam bentuk deskripsi terkait dengan kondisi *eksisting* di kawasan penelitian dimana data yang digunakan diperoleh melalui observasi (pengamatan), studi pustaka, wawancara, serta dokumen pemerintahan.

Dalam metode deskriptif, peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis atau membuat prediksi, tetapi mendeskripsikan situasi atau kejadian (Rachmat, 2007). Penelitian deskriptif memiliki beberapa langkah dalam pelaksanaannya yaitu dimulai dengan masalah, menentukan jenis data yang dibutuhkan, menentukan metode pengumpulan data, observasi, mengolah data dan informasi, serta menarik kesimpulan penelitian (Noor, 2011).

Tahapan metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Komponen Pengembangan Agrowisata

Dalam melakukan analisis komponen pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang, dilakukan melalui beberapa analisis terhadap indikator dalam variabel komponen pengembangan agrowisata, adapun analisis yang dikakukan yaitu :

- Analisis Daya Tarik Agrowisata

Dalam analisis daya tarik wisata yang diidentifikasi yaitu :

- Sumber daya lahan, melalui analisis guna lahan di Nagari Andiang, analisis guna lahan eksisting perkebunan jeruk, analisis kesesuaian lahan perkebunan jeruk, analisis lahan potensial untuk pengembangan perkebunan jeruk, serta analisis pemanfaatan lahan perkebunan jeruk untuk kegiatan agrowisata.

- Komoditas perkebunan jeruk, melalui identifikasi hasil produktifitas perkebunan jeruk, serta menganalisis karakter Jeruk Manis Andiang
- Daya tarik wisata, dengan cara mengidentifikasi daya tarik atau potensi wisata, ditinjau dari keindahan alam dan daya tarik buatan yang ada di kawasan penelitian, berdasarkan dengan parameter yang telah dibuat sebelumnya.
- Budaya pertanian setempat, yaitu dengan mengidentifikasi budaya atau kebiasaan pertanian yang dilakukan petani dalam proses budidaya terkait dengan perkebunan jeruk yang ada di Nagari Andiang.
- Analisis Fasilitas Pendukung

Dalam analisis fasilitas pendukung yang diidentifikasi yaitu ketersediaan dan kondisi dari jaringan air bersih, jaringan telekomunikasi, dan sarana tempat makan/rumah makan.
- Analisis Kelembagaan

Dalam analisis daya tarik wisata yang diidentifikasi yaitu terkait dengan pengelolaan dan industri pengolahan jeruk pasca panen di Nagari Andiang.

2. Analisis Potensi dan Masalah

Menurut Sugiyono (2012:409-410), potensi adalah segala sesuatu yang menjadi nilai tambah ketika didayagunakan, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi, sehingga disimpulkan bahwa masalah menjadi potensi ketika dapat didayagunakan, atau dengan kata lain, analisis potensi dan masalah merupakan gambaran dari potensi penelitian dan permasalahan yang ada dikawasan penelitian.

Analisis potensi dan masalah dilakukan guna mengetahui bagaimana kondisi *eksisting* potensi yang ada dan dapat dikembangkan, serta masalah yang ada sehingga dapat ditanggulangi terkait dengan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang.

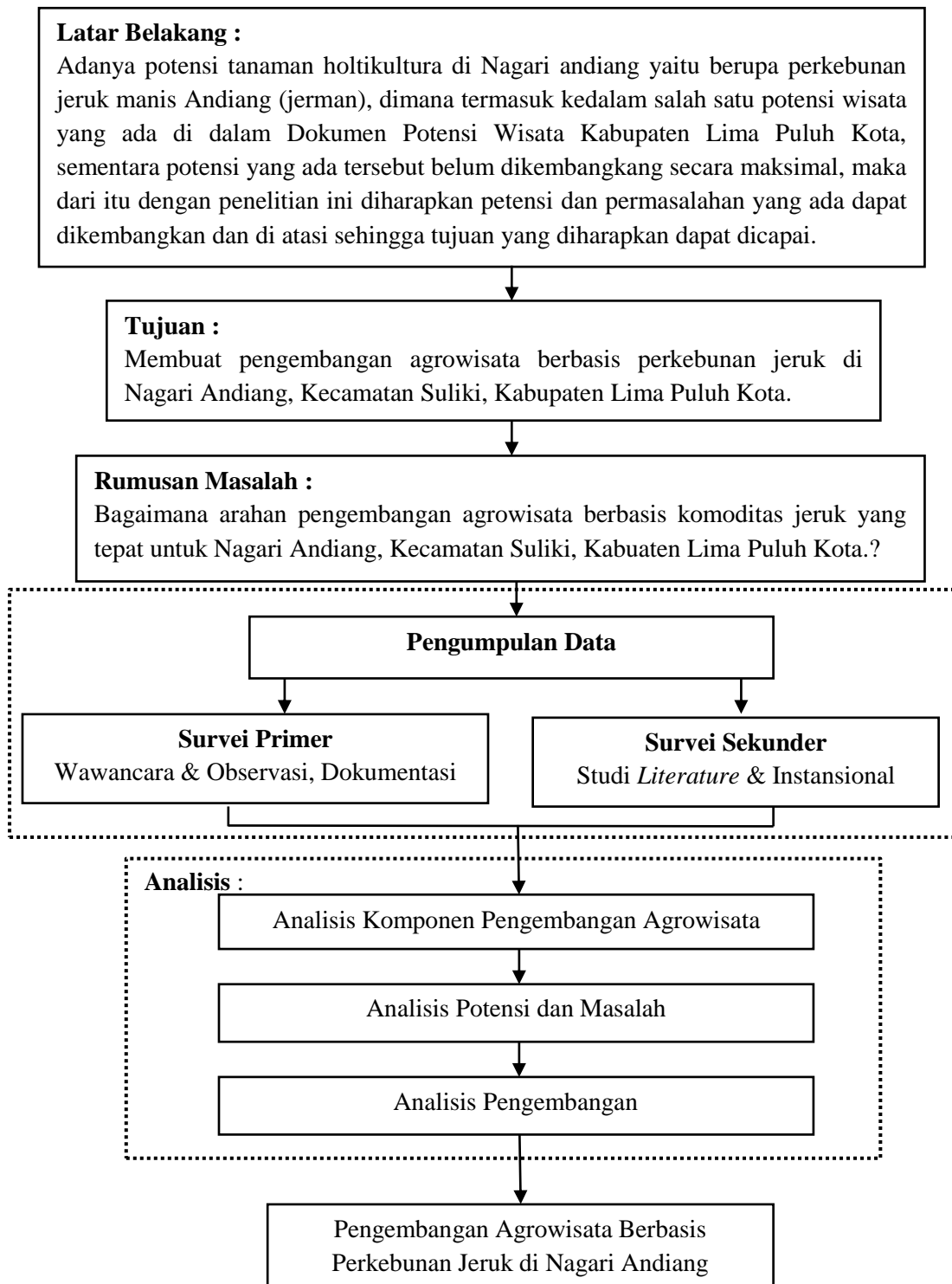
3. Analisis Pengembangan

Untuk menentukan arahan pengembangan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang, dilakukan melalui metode analisis arahan pengembangan sesuai dengan potensi dan masalah yang ada di Nagari Andiang. Dalam melakukan analisis arahan pengembangan ini, potensi dan masalah diklasifikasikan menjadi faktor pendukung untuk potensi, dan faktor penghambat untuk masalah, yang di dapat pada

tahapan analisis potensi dan masalah sebelumnya, sehingga kemudian dapat disusun arahan pengembangannya.

1.6 Kerangka Berpikir

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian Pengembangan Agrowisata Berbasis Perkebunan Jeruk di Nagari Andiang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi yang terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis, keluaran yang ingin dicapai, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Dalam bab ini berisi tentang penguraian mengenai literatur atau kajian teori, konsep dan *best practice* yang didapatkan dari jurnal, artikel dan dokumen terkait dengan pengembangan agrowisata.

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum dari wilayah penelitian, yang meliputi kondisi eksisting kawasan penelitian. Dimana menjelaskan mengenai gambaran yang jelas tentang kondisi terkini dilokasi penelitian, sampai kepada bagian detail yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.

BAB IV ANALISIS

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai skema proses analisis yang menjadi alur dalam penelitian

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan di kawasan studi, serta saran atau rekomendasi yang dapat digunakan sebagai studi lanjutan.

1.8 Keluaran

Adapun keluaran atau hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan agrowisata berbasis perkebunan jeruk di Nagari Andiang.